

INTISARI

PAKE,R.D.R., 2014 .EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD Prof Dr W.Z JOHANNES KUPANG PADA BULAN OKTOBER S/D BULAN DESEMBER 2013 DENGAN METODEDESKRIPTIFSURVEY CROSS SECTIONAL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Antibiotik adalah zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri, yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman, sedangkan toksisitasnya bagi manusia relatif kecil. Meskipun antibiotik memiliki banyak manfaat, tetapi penggunaannya telah berkontribusi terhadap terjadinya resistensi, disamping efek samping yang banyak dan juga faktor mahal harganya. WHO dan beberapa organisasi telah mengeluarkan pernyataan mengenai pentingnya meneliti faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik dengan kuantitasnya pada pasien rawat jalan di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif. Sumber data diperoleh dari penelusuran resep pasien rawat jalan pada bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2013. Kuantitas penggunaan antibiotik dihitung lalu dipersentasikan dan dibandingkan dengan rekomendasi dari WHO dan formularium rumah sakit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa level penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan adalah 22,49% yang masih di bawah rekomendasi WHO. antibiotik yang paling banyak digunakan golongan quinolon, sefalosporin dan beta laktam. Rata-rata kombinasi antibiotik yang digunakan adalah 2 antibiotik dalam 1 resep dan rute penggunaan yang paling banyak adalah melalui peroral.

Kata kunci : Penggunaan antibiotik, Pasien rawat jalan, Metode deskriptif survey cross sectional.

ABSTRACT

PAKE, R.D.R., 2014. EVALUATION OF THE USE OF ANTIBIOTICS IN OUTPATIENT OF RSUD Prof Dr JOHANNES WZ KUPANG IN OCTOBER UP TO DECEMBER 2013 BY CROSS SECTIONAL SURVEY DESCRIPTIVE, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Antibiotics are chemical substances produced by fungi and bacteria, which has a property to exterminate or inhibit the growth of bacteria, while its toxicity to humans is relatively small. Although antibiotics have many benefits, but its use has contributed to the resistance, in addition to many side effects and the high price of drugs are also factors. WHO and several organizations have issued a statement about the importance of studying factors associated with the problem. This study aims to describe the quantity of antibiotic use in outpatients of RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang

This study is a descriptive study with retrospective data collection. Sources of data obtained from search of outpatient prescriptions in October up to December 2013. Quantity of antibiotic use in the last count in percentage and compared with recommendations of WHO.

The results indicate that the level of antibiotic use in outpatients was 22.49% which is still below the WHO recommendation. Quinolones group is the most widely used followed by cephalosporins and beta-lactams. Average antibiotic combination used is 2 in 1 prescription and the use of the most is through oral.

Keywords: Antibiotics, Outpatient, Descriptive Cross Sectional Survey.